

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut John W. Creswell (2013:3) desain penelitian adalah rencana dan prosedur penelitian yang meliputi asumsi-asumsi luas hingga metode-metode rinci dalam pengumpulan dan analisis data. Desain penelitian termasuk penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian atau metode yang didasari oleh falsafah positivisme yaitu ilmu valid, ilmu yang konkrit, objektif, teramati, terukur, rasional dan sistematis.

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 23) menyatakan bahwa “desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah”. Desain penelitian menghubungkan antara variabel X dan Variabel Y.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Penelitian ini terhadap berbagai perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data yang dipakai dalam penelitian ini dari tahun 2015-2018. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas (*Return on Assets*), pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*), dan kebijakan hutang (*Debt to Equity Ratio*).

3.2 Populasi dan Sampling Penelitian

3.7.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2011:61), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 yang berjumlah 26 perusahaan.

3.7.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Kriteria penentuan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu pemilihan sampel yang didasarkan atas kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini dijadikan sampel adalah : (1) Perusahaan yang terdaftar dan masih aktif di BEI dari tahun 2015-2018. (2) Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan yang lengkap, jelas dan dinyatakan dalam rupiah pada tahun 2015-2018 secara berturut-turut.

Berdasarkan pemilihan kriteria sampel tersebut, maka penelitian ini sampel perusahaan yang memenuhi kriteria berjumlah 19 perusahaan. Untuk proses pemilihan secara jelas dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

| No | Kriteria | Jumlah |
|----|--|-----------|
| 1. | Perusahaan yang tercatat di BEI sampai tahun 2018. | 26 |
| 2. | Perusahaan yang laporan keuangannya tidak lengkap | (7) |
| | Jumlah Sampel | 19 |
| | Tahun Sampel | 4 |
| | Jumlah Observasi Penelitian | 76 |

Sumber : Bursa Efek Indonesia yang telah diolah

Berdasarkan Tabel 3.1 yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel perusahaan dalam penelitian ini adalah sembilan belas perusahaan. Sembilan belas sampel perusahaan beserta kode perusahaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

| No. | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan |
|-----|-----------------|--|
| 1. | ALTO | PT. Banyan Tirta Tbk |
| 2. | CEKA | PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk |
| 3. | DLTA | PT. Delta Djakarta Ybk |
| 4. | ICBP | PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk |
| 5. | INDF | PT. Indofood Sukses Makmur Tbk |
| 6. | MLBI | PT. Multi Bintang Indonesia Tbk |
| 7. | ROTI | PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk |
| 8. | SKBM | PT. Sekar Bumi Tbk |
| 9. | SKLT | PT. Sekar Laut Tbk |
| 10. | STTP | PT. Siantar Top Tbk |
| 11. | ADES | PT. Akasha Wira International Tbk |
| 12. | IIKP | PT. Inti Agri Resources Tbk |
| 13. | BTEK | PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk |
| 14. | BUDI | PT. Budi Strach & Sweetener Tbk |
| 15. | MGNA | PT. Magna Investama Mandiri Tbk |
| 16. | PSDN | PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk |
| 17. | ULTJ | PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk |
| 18. | AISA | PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk |
| 19. | MYOR | PT. Mayora Indah Tbk |

Sumber: Bursa Efek Indonesia yang telah diolah

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek peneliti atau apa yang menjadi fisik perhatian suatu penelitian (Suharsimi, 2010:161).

3.7.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:96) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, subyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

3.7.4.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel yang dependen dalam penelitian ini adalah kebijakan hutang. Menurut Fahmi (2014:160) menjelaskan pengertian hutang, bahwa “hutang adalah kewajiban (*liabilities*) maka *liabilities* merupakan kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang berasal dari pinjaman perbankan, leasing, penjualan obligasi dan sejenisnya”. Istilah hutang atau kewajiban sudah diganti dengan istilah liabilitas. Dalam penelitian ini kebijakan hutang dilambangkan dengan *debt to equity ratio* yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah total hutang yang dimiliki perusahaan dengan membandingkan total modal.

3.7.4.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel terikat (dependen). Adapun dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu sebagai berikut :

1. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on asset*. *Return on asset* (ROA) merupakan rasio laba (rugi) sebelum pajak terhadap total aset (Mulyadi, 2016:53). Skala pengukurannya adalah skala rasio dan dinyatakan dalam presentase.
2. Pertumbuhan penjualan adalah ukuran peningkatan atau penurunan dari tahun ke tahun yang dilakukan oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dicerminkan ke dalam rumus (Zulfia Andina, 2013).

3.7.2 Definisi Operasional Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) definisi operasional penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.

Tabel 3.3
Definisi Operasional Perusahaan

| Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|--|--|---|--------------|
| Kebijakan Hutang (<i>Debt to Equity Ratio</i>) | Rasio untuk mengukur seberapa besar jumlah total hutang yang dimiliki perusahaan dengan membandingkan total modal. | $DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$ | Rasio |
| Profitabilitas (<i>Return On Asset</i>) | Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. | $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ | Rasio |
| Pertumbuhan Penjualan (<i>Growth Sales</i>) | Rasio untuk mengukur ukuran peningkatan atau penurunan dari tahun ke tahun. | $GS = \frac{St - St-1}{St-1} \times 100\%$ | Rasio |

Sumber: Penulis 2020

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 92) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$GS = \frac{St - St-1}{St-1} \times 100\%$$

3.5 Lokasi dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mencari data-data yang diperlukan yaitu data perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) dengan melalui internet yang di akses di www.idx.co.id. Penelitian menggunakan tahun 2015,2016,2017,2018.

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang merupakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2017:137) menjelaskan bahwa “Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder adalah data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini”.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mempelajari dan menggunakan laporan keuangan pihak emiten yang menjadi sampel dalam penelitian ini diambil dari perpustakaan Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dan dikelola sedemikian rupa untuk keperluan penelitian.

3.7 Teknik Analisis

3.7.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2013:19), menyatakan bahwa “statistik deskriptif adalah memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Variabel penelitian diteliti antara lain adalah profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan kebijakan hutang pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Dilakukan untuk menguji kelayakan model regresi dalam penelitian yang dilakukan Uji Asumsi Klasik dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolineartas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

3.7.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali 2013:160).

Normalitas dapat diuji dengan menggunakan statistik non parametrik yaitu kolmogorov sminov. Kriteria dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. Bila nilai Asymp. Sig (2-tailed) uji kolmogorov smirnov bernilai diatas sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal.
2. Bila nilai Asymp. Sig (2-tailed) uji kolmogorov smirnov bernilai dibawah 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

3.7.4.2 Uji Multikolinearitas

Ghozali (2013:105), menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini untuk menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari *nilai tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF). Ada kriterianya adalah sebagai berikut :

1. Nilai *tolerance* dibawah dari 0,10 dan nilai VIF diatas 10 maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
2. Nilai *tolerance* diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10 maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

3.7.4.3 Uji Autokorelasi

Ghozali (2013:110), menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Adapun cara pendeteksi ada tidaknya autokorelasi salah satunya dengan uji *Durbin-Watson* (DW test). Menurut Danang Sunyoto (2013:98) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2 atau $DW < -2$.
2. Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$.
3. Terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantara -2 dan +2.

3.7.4.4 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2013:139), tujuan heteroskedastisitas “bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu

pengamatan ke pengamatan lain”. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat digunakan pendekatan grafik. Penelitian ini menggunakan Uji *Glejser* untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas. Hasil dari Uji *Glejser* dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3 Analisis Regresi Berganda

Digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap kebijakan hutang perusahaan. Model persamaan linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : Kebijakan Hutang
 a : Konstanta
 b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi
 X_1 : Profitabilitas
 X_2 : Pertumbuhan Penjualan
 e : Kesalahan pengukuran (*error*)

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Uji T (Parsial)

Menurut Ghozali (2013:98), uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji t adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikannya $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap dependen secara parsial.
2. Jika nilai signifikannya $> 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap dependen secara parsial.

3.7.4.2 Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2013:98), uji statistik F digunakan untuk menguji apakah regresi yang digunakan merupakan model yang baik untuk dipakai dalam penyederhanaan dunia nyata. Dengan kata lain untuk mengetahui apakah model penelitian layak (fit) atau tidak. Kriteria yang digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara lain :

1. Jika nilai signifikannya $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap dependen secara simultan.
2. Jika nilai signifikannya $> 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap dependen secara simultan.

2.7.4.3 Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2013), uji adjusted R^2 digunakan untuk mengetahui besarnya variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen, sisanya yang tidak dapat dijelaskan merupakan bagian variasi dari variabel lain yang tidak termasuk dalam model. Nilai adjusted R^2 berkisar sekitar 0 sampai dengan 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd : Koefisien berganda

R^2 : Kuadrat koefisien korelasi